

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mencapai Capaian Pembelajaran (Junaedi, 2019). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa supaya dapat belajar dengan baik. Proses ini tidak hanya sekadar transfer informasi dari guru kepada siswa, melainkan melibatkan konstruksi pengetahuan secara aktif oleh siswa sendiri (Dahlan, dkk., 2025). Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa, diperlukan dukungan yang sesuai dengan perkembangan zaman serta karakteristik siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual.

Perkembangan teknologi telah menjangkau seluruh kalangan masyarakat, termasuk bidang pendidikan. Menurut Sulistyowati dkk., (2024) kemajuan ini membuka peluang baru dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media digital, platform *e-learning*, dan alat bantu interaktif seperti aplikasi pembelajaran. Selain itu, kurikulum merdeka juga menekankan pada pembelajaran yang memerdekakan, berpihak pada siswa, serta memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Utari & Muadin, 2023). Dengan demikian, perkembangan teknologi ini menuntut guru maupun siswa untuk tidak hanya menguasai teknologi digital, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara aktif dan

kreatif dalam proses pembelajaran. Namun pada praktiknya di lapangan, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMAN 4 Bangkalan pada tanggal 10 Oktober 2025, terdapat beberapa permasalahan utama. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan masih terbatas pada penggunaan kertas dan cenderung tidak menarik. Sehingga siswa cenderung malas dan mudah bosan saat mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kondisi tersebut dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Kedua, materi pembelajaran yang digunakan sering kali bersifat umum dan tidak terhubung dengan budaya lokal, sehingga siswa merasa kurang relevan dengan kehidupan sekitar siswa. Akibatnya, siswa kurang mengetahui tentang kearifan lokal yang ada disekitar siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dibutuhkan pengembangan LKPD yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) cetak. Mengingat pada hakikatnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi materi dan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa (Anharuddin & Prastowo, 2023). Selain itu, tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu untuk membantu siswa memahami konsep, menemukan hal baru, dan berlatih melalui kegiatan yang terarah. Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang interaktif bertema kearifan lokal Madura.

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) merupakan istilah untuk LKPD berbasis modern yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana

pembelajaran. Berbeda dengan LKPD cetak yang tidak memungkinkan penyajian konten berupa fitur-fitur interaktif di dalamnya (Dede, 2026). Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) memiliki fitur-fitur interaktif yang disediakan, misalnya materi pembelajaran, ilustrasi, hingga kuis digital yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) juga memiliki keunggulan dalam mengurangi biaya serta mengurangi penggunaan kertas dan sifatnya yang praktis, ramah lingkungan, serta dapat dilakukan penyesuaian dengan gaya belajar siswa (Maulidia, dkk., 2025).

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dapat dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang tersedia. Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yaitu platform *Articulate Storyline*, yang dapat memungkinkan menyusun LKPD interaktif dengan banyak fitur otomatis, kuis, maupun latihan berbasis digital (Alfira, dkk., 2024). Pemilihan *Articulate Storyline* sebagai media untuk membantu pengembangan E-LKPD karena siswa dapat menjawab soal menggunakan komputer, laptop, atau gawai dengan mudah, tanpa perlu mencetak lembar kerja. Memiliki fitur scrolling materi dan panel interaktif, seperti kuis yang ketika sudah dijawab langsung memunculkan jawabannya. Bentuk tampilannya dapat berwarna, disisipi gambar dan audio, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Dalam penggunaannya, navigasi pada *Articulate Storyline* yang disebut dengan “*trigger*”, dapat memudahkan pemula untuk membuat E-LKPD tanpa perlu bahasa pemrograman tertentu.

Menurut Sari & Listiadi, (2023) Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berfungsi mendukung penerapan pembelajaran kontekstual melalui

penyajian contoh-contoh teks yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa. Dampak pembelajaran yang mengandung kearifan lokal terhadap guru, siswa, dan sekolah berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kelestarian potensi khas masing-masing daerah, sehingga membentuk proses pembelajaran yang menghormati keberagaman budaya lokal (Suarningsih, 2019). Dalam pengembangan E-LKPD ini, kearifan lokal diintegrasikan melalui teks biografi pahlawan lokal Madura sehingga siswa tidak hanya mempelajari struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi, tetapi juga memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam perjalanan hidup tokoh tersebut.

Keterampilan menulis terutama pada materi teks biografi merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari oleh siswa SMA kelas X. Mengacu pada hasil wawancara, diketahui permasalahan lain bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep menulis teks biografi, karena kurang menariknya LKPD yang digunakan. Di sisi lain, materi teks biografi sebagai salah satu topik penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia menuntut siswa untuk mampu memahami, menganalisis, serta memproduksi teks biografi yang disajikan secara faktual, inspiratif, runtut sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CP) nomor 46 tahun 2025, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui kegiatan menulis, sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap keteladanan tokoh yang dituangkan dalam teks biografi. Oleh karena itu, diperlukan E-LKPD yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut secara optimal.

Teks biografi berisi tentang fakta yang berupa identitas, perjalanan hidup, hal-hal yang diteladani serta nilai-nilai yang dapat dipetik dari tokoh tersebut

(Ulfiana, dkk., 2023). Melalui teks biografi, pembaca dapat memahami peran dan kontribusi tokoh dalam berbagai bidang kehidupan sehingga jasa serta semangat perjuangan para tokoh bangsa tidak terlupakan (Ananta, 2024). Dengan demikian, teks biografi tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga dapat menjadi sarana penanaman nilai-nilai karakter melalui kisah kehidupan tokoh yang diceritakan. Oleh karena itu, pemilihan tokoh dalam teks biografi perlu mempertimbangkan aspek kedekatan dengan lingkungan siswa agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengangkat biografi pahlawan lokal Madura yang mengandung nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang relevan dengan kehidupan siswa. Diharapkan melalui aktivitas menulis teks biografi, siswa mampu menggali nilai-nilai inspiratif dari tokoh pahlawan yang dikaji dan menjadikannya sebagai motivasi dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) telah banyak dilakukan. Penelitian Syafitri (2024) mengenai pemanfaatan *Liveworksheets* terhadap E-LKPD pada materi teks biografi kelas X menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD berbasis digital mampu meningkatkan keaktifan serta mempermudah siswa dalam memahami struktur dan isi teks biografi melalui kegiatan yang lebih interaktif. Kelemahan penelitian ini terletak pada ketergantungan penggunaan media terhadap perangkat digital dan jaringan internet, sehingga penerapannya menjadi kurang optimal apabila fasilitas teknologi di sekolah terbatas. Selain itu, penelitian hanya berfokus pada satu materi pembelajaran dan satu sekolah sehingga cakupan penerapannya masih terbatas. Penelitian Jannah (2026) menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis

Articulate Storyline pada pembelajaran matematika kelas III SD mampu menciptakan E-LKPD yang interaktif melalui penggunaan animasi, gambar, dan latihan soal yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penggunaan LKPD digital tersebut juga membantu guru menyajikan materi secara lebih variatif dan tidak monoton. Kelemahan penelitian terletak pada penerapan yang hanya diterapkan pada satu jenjang guru dan materi tertentu sehingga cakupan penerapannya masih terbatas.

Penelitian Daryanti (2022) mengenai pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal Kediri bagi siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang memuat unsur budaya lokal dapat meningkatkan minat belajar sekaligus membantu siswa mengenal nilai-nilai budaya daerah. Integrasi kearifan lokal juga menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa. Kelemahan penelitian ini terletak pada kearifan lokal yang diangkat berfokus pada budaya daerah Kediri sehingga penerapannya mungkin kurang relevan apabila digunakan di daerah lain dengan karakteristik budaya yang berbeda. Dengan demikian, penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dikembangkan karena sama-sama berfokus pada pengembangan E-LKPD sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan menunjukkan perlunya pengembangan E-LKPD yang kontekstual, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengangkat judul “*Pengembangan E-LKPD Bertema Kearifan Lokal Madura Berbasis Articulate Storyline Pada Keterampilan Menulis Materi Teks Biografi Kelas X*”. Pengembangan Lembar

Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi teks biografi secara lebih mudah, meningkatkan keterampilan menulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap tokoh pahlawan dan nilai budaya lokal yang dekat dengan kehidupan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) bertema kearifan lokal Madura materi menulis teks biografi kelas X?
- 1.2.2 Bagaimanakah kelayakan produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) materi menulis teks biografi kelas X?
- 1.2.3 Bagaimanakah kemenarikan produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) bertema kearifan lokal Madura materi menulis teks biografi kelas X?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Madura materi menulis teks biografi kelas X.

- 1.3.2 Mendeskripsikan kualitas atau kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Madura materi menulis teks biografi kelas X.
- 1.3.3 Mendeskripsikan kemenarikan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis kearifan lokal Madura materi menulis teks biografi kelas X.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1.4.1 Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) memanfaatkan aplikasi canva dan *Articulate Storyline*.
- 1.4.2 Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berisi petunjuk penggunaan, materi, biografi salah satu tokoh pahlawan Madura, profil pengembang, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks biografi.
- 1.4.3 Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Madura, baik melalui pemilihan tokoh, penyajian konteks budaya, maupun penguatan nilai-nilai luhur daerah, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.
- 1.4.4 Produk ini berupa tautan untuk mengunduh E-LKPD yang dapat diakses secara daring menggunakan gawai. Siswa akan mengerjakan tugas dari gawai masing-masing.
- 1.4.5 Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) disertai gambar dengan desain untuk mengurangi rasa kebosanan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa kelas X.

- 1.4.6 Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) ini berisi soal memuat elemen menulis yang langsung dikerjakan di gawai.
- 1.4.7 Produk diakses melalui instalasi aplikasi, jika menggunakan perangkat *IOS* dapat diakses melalui HTML5. Pengaplikasian E-LKPD membutuhkan ruang kosong sebesar 20-100 MB dengan penyediaan paket data mulai 500MB.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Untuk menjaga fokus penelitian, batasan masalah ditetapkan untuk memastikan penelitian tetap terfokus dan dapat diselesaikan:

- 1.5.1 Penelitian hanya membahas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) untuk materi menulis teks biografi kelas X SMA, tidak mencakup keterampilan berbahasa lainnya.
- 1.5.2 Batasan lokasi, penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Bangkalan.
- 1.5.3 Batasan materi, pengembangan produk dan pengumpulan data hanya difokuskan pada keterampilan menulis dan pembahasan materi teks biografi bertema kearifan lokal.
- 1.5.4 Kearifan lokal yang dimuat adalah biografi tokoh pahlawan jenis *tangible* (berwujud nyata) dari Madura, seperti biografi Pangeran Trunodjoyo, Mohammad Tabrani, Joko Tole, Mohammad Noer, dan Nyai Hj. Fatmah Mawardi.
- 1.5.5 Model pengembangan terbatas pada 4D, dengan penekanan pada tahap *Define, Design, dan Develop*. Tahap *Disseminate* dilakukan secara terbatas.
- 1.5.6 Kelayakan produk dinilai dari aspek materi, media, bahasa, dan penyajian oleh ahli. Sementara respon siswa diukur melalui angket di kelas.

1.5.7 Penelitian tidak membahas efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) terhadap hasil belajar akhir, melainkan hanya proses, kelayakan, dan kemenarikan dari E-LKPD.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

1.6.1 Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang memuat unsur budaya lokal. Materi teks biografi yang dikaitkan dengan tokoh pahlawan dan nilai kearifan lokal diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman terhadap materi, serta menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian terhadap budaya daerah. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis, tetapi juga memperoleh nilai-nilai karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

1.6.2 Bagi Guru

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang dikembangkan dapat menjadi solusi atas keterbatasan LKPD konvensional yang cenderung membosankan dan kurang menarik. Melalui Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dan kearifan lokal, guru dapat lebih mudah menyajikan materi teks biografi secara interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga menjadi alternatif media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar siswa di kelas.

1.6.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital dan kearifan lokal, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks biografi. Temuan dan produk yang dihasilkan dapat dikembangkan lebih lanjut atau diadaptasi pada materi dan jenjang guruan yang berbeda, sehingga kontribusi penelitian ini dapat terus berlanjut dan memberi manfaat yang lebih luas dalam dunia guruan.

1.7 Definisi Istilah

Definisi Istilah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1.7.1 Pengembangan adalah proses sistematis dalam merancang, membuat, serta menyempurnakan suatu produk pembelajaran melalui beberapa tahapan tertentu sehingga menghasilkan media atau bahan ajar yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 1.7.2 Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) adalah bahan ajar digital yang berisi panduan tugas, materi, dan evaluasi untuk pembelajaran mandiri pada materi menulis teks biografi, diakses melalui perangkat gawai.
- 1.7.3 Kearifan lokal merupakan pengetahuan dan nilai budaya setempat, seperti cerita biografi tokoh daerah Madura (misalnya, Syaikhonah Kholil, Pangeran Trunodjoyo, Joko Tole, dan Nyai Hj. Fatmah Mawardi), yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) untuk membuat materi lebih kontekstual.
- 1.7.4 *Articulate Storyline* merupakan salah satu platform yang dapat digunakan untuk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD),

platform ini dapat membantu dalam memberikan materi sesuai keinginan tanpa perlu bahasa pemograman tertentu.

- 1.7.5 Menulis teks biografi adalah kemampuan siswa siswa untuk menyusun teks yang mencakup orientasi (latar belakang tokoh), peristiwa penting, dan reorientasi (pesan moral).
- 1.7.6 Respons siswa merupakan tingkat kemenarikan E-LKPD yang dikembangkan.
- 1.7.7 Kelayakan produk adalah tingkat kesesuaian dan kualitas E-LKPD yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian para ahli atau validator yang meliputi aspek isi atau materi, kebahasaan, desain, dan penyajian sehingga produk tersebut dinilai pantas digunakan dalam pembelajaran.
- 1.7.8 Kemenarikan adalah tingkat daya tarik E-LKPD yang ditunjukkan melalui tampilan visual, kombinasi warna, ilustrasi, tata letak, navigasi, serta penyajian materi dan aktivitas interaktif yang mampu menarik perhatian, meningkatkan minat, dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.